

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini :

- 1) LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 54,4 persen terhadap perubahan-perubahan pada variabel BOPO, dan pengaruh sebesar 45,6 persen disebabkan oleh variabel-variabel lain. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.
- 2) LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 33,64 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah ditolak.
- 3) IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 5,76 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki

pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.

- 4) NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 4 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah ditolak.
- 5) APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 5,29 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah ditolak.
- 6) IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 22,09 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.
- 7) PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 15,21 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.

- 8) FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 14,44 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.
- 9) NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi dan memiliki kontribusi sebesar 33,64 persen terhadap perubahan BOPO. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah ialah diterima.
- 10) Diantara delapan variabel bebas yakni LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan NIM . Variabel bebas yang memiliki kontribusi paling dominan terhadap perubahan pada BOPO ialah NIM yaitu sebesar 33,64 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas selama lima tahun yakni periode triwulan I tahun 2012 hingga periode triwulan IV tahun 2016.
- 2) Jumlah variabel yang diteliti, pengukuran yang dilakukan meliputi rasio likuiditas (LDR dan IPR), rasio kualitas aktiva (NPL dan APB), rasio sensitivitas (IRR dan PDN), rasio efisiensi (FBIR), dan rasio profitabilitas (NIM).

- 3) Subjek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian ini yakni Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau, dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan. Berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

- 1) Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata NIM terendah yakni BPD Kalimantan timur, diharapkan pada tahun berikutnya mampu mengelola aktiva produktif guna memperoleh pendapatan bunga bersih.
 - b. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata IPR terendah yakni BPD Sumatera Barat, diharapkan pada tahun berikutnya mampu meningkatkan pengelolaan surat berharga, sehingga mampu meningkatkan pendapatan operasional yang maksimal.
 - c. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata FBIR terendah yakni BPD Kalimantan Timur, diharapkan pada tahun berikutnya mampu meningkatkan pendapatan operasional non-bunga guna memperoleh pendapatan yang lebih maksimal.
 - d. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, yakni BPD Sumatera Barat, diharapkan pada tahun berikutnya mampu meningkatkan

efisiensi operasionalnya, dalam hal penurunan atau penekanan pada biaya operasional, serta mampu meningkatkan pendapatan operasional secara maksimal.

- e. Kepada seluruh bank sampel yang memiliki rata-rata IRR yang berada pada kondisi baik yakni dibawah 100 persen, dimana situasi suku bunga sedang mengalami penurunan, diharapkan dapat mempertahankan kondisi tersebut pada tahun berikutnya.
 - f. Kepada seluruh bank sampel yang memiliki rata-rata PDN yang berada pada kondisi baik yakni diatas nol persen, dimana situasi nilai tukar sedang mengalami peningkatan, diharapkan dapat mempertahankan kondisi tersebut pada tahun berikutnya.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya
- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan penggunaan variabel bebas pada penelitian, yakni Loan to Asset Ratio (LAR) dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD).
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Hukum Republik Indonesia. Peraturan Bank Indonesia. Nomor 17/5/PBI/2015. Posisi Devisa Netto Bank Umum. Jakarta Departemen Hukum .
- Fitry Anggra Eny. 2016. Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva dan Sensitivitas Terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo persada
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan*. Jakarta
- Mahendra Saputro. 2014. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, NIM, IRR, dan PDN terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Moustafa, Wael dan Eldomiaty, Tarek, “Determinants of Operating Efficiency for Lowly and Highly Competitive Banks in Egypt”. *Journal of Cambridge Business & Economics Conference*. June 2011.
- Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank. Di akses pada tanggal 25 April 2017.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* . Jakarta : PT Kencana
- Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada